

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bagi setiap orang yang memeluk agama Islam, Al-Qur'an merupakan pedoman agama yang harus dijadikan rujukan dalam setiap permasalahan agama yang dihadapi. Definisi Al-Qur'an menurut berbagai ulama' adalah firman Allah yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara bertahap dan merupakan salah satu mukjizat terbesar yang dimiliki Nabi Muhammad SAW dan menjadi ibadah bagi yang membacanya. Sebagian ulama' ahli ushul mendefinisikan bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab secara mutawattir sebagai pedoman dan diambil pelajaran, dengan dimulai dari surat Al-Fatihah dan berakhir sampai surat An-Nas.¹ Al-Quran sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW merupakan kalam illahi dan menjadi spirit umat Islam tersendiri sehingga mendorong agar senantiasa melestarikan Al-Quran dari kepalsuan.

Al-Qur'an banyak memiliki *fadhilah* (keutamaan) yang tidak terhingga, sehingga menjadikan Al-Qur'an bernilai sangat tinggi dibandingkan yang lainnya. Maka dari itu sebagai umat islam kita harus peduli terhadap Al-Qur'an dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menghafalkannya. Banyak hadits Rasulullah yang menerangkan keutamaan bagi setiap orang yang

¹ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah* (Jakarta: Bulan Bintang Tanpa Tahun), 179.

menghafal Al-Qur'an. Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang sangat mulia dan terpuji disisi Allah SWT dan Allah berjanji akan menempatkan mereka bersama dengan para Nabi di surga. Setiap orang yang menghafal Al-Qur'an memiliki nilai keistimewaan tersendiri dihadapan Allah dan termasuk orang-orang pilihan yang memang dipilih untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.²

Bahkan hingga saat ini, sebagian umat Islam masih banyak dan berupaya untuk menghafal Al-Qur'an, yang merupakan salah satu pendekatan untuk selalu menjaga keutuhan dan kemurnian isi kandungan Al-Qur'an. Membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an merupakan sebagian cara untuk menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an. Meskipun sebagian orang percaya dan beranggapan bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an lebih mudah daripada menghafalkannya.³ Hal ini terjadi karena banyak orang beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an pasti akan memakan banyak waktu karena mengandung banyak lembaran didalamnya. Faktor inilah yang dapat menghambat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi selama masih ada kemauan untuk menghafal Allah pasti akan memberikan jalan dan kemudahan. Di Pondok Pesantren program semacam inilah yang disebut dengan istilah tahfidzul qur'an dan seiring berkembangnya zaman banyak lembaga-lembaga formal yang menerapkan program tahfidz di sekolah masing-masing.

² Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 26.

³ D. M. Makhyaruddin, *Rahasia Nikmat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: PT Mizan Publika, 2013), 23.

Pada masa sekarang banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang menerapkan program tahfidzul qur'an, sebagaimana di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan, menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam peningkatan program tahfidz Al-Quran. Program tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan sudah berjalan lebih dari lima tahun. Pondok Pesantren Kebon Dalem juga memiliki lembaga pendidikan formal dan non formal salah satunya Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kebon Dalem yang merupakan lembaga pendidikan formal, dengan adanya program tahfidz yang ada di Pondok membuat pengasuh pondok juga ingin menerapkan program tahfidz tersebut ke pendidikan non formal, dengan itu menjadikan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kebon Dalem menjadi satu-satunya sekolah tingkat menengah swasta yang memiliki program tahfidz. Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Kebon Dalem atau yang lebih dikenal dengan MTs-SA Kebon Dalem adalah Madrasah Tsanawiyah Satu Atap yang didirikan Yayasan Pondok Pesantren Kebon Dalem, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan, Jawa Timur yang bekerja sama dengan AIBEP (Australia Indonesia Partnership) melalui Dirjen Pendidikan Agama Islam Depag RI.

Lembaga pendidikan lainnya yang ada di Pondok Pesantren Kebon Dalem yaitu Madrasah Diniyah Badrussalam menjadi lembaga pendidikan non formal dengan mempelajari atau mengkaji kitab-kitab klasik atau lebih ke mendalam ilmu agama. Pondok Pesantren Kebon Dalem juga memiliki program unggulan lainnya seperti, pembacaan manaqib, muhadhoroh, seni al banjari dan lain-lain. Tidak hanya mengedepankan pelajaran Agama saja

Pondok Pesantren Kebon Dalem juga sangat memperhatikan akademik dan ketrampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Kebon Dalem mempunyai visi mencetak lulusan yang Qur'ani, Unggul, Berprestasi, dan Berakhlakul Karimah.

Program tahfidz Al-Qur'an menjadi Program unggulan yang ada di Pondok Pesantren Kebon Dalem yang mewajibkan bagi seluruh santri untuk mengikutinya sesuai dengan batas kemampuan masing-masing yang sudah ditentukan. Hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah untuk mengelola agar program bisa berjalan dengan lancar karena siswa tidak hanya disibukkan dengan menghafal dan *muroja'ah* saja, namun juga dibebani dengan mata pelajaran sekolah, pelajaran *diniyah*, dan kegiatan lainnya yang ada di Pondok. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, merupakan wujud dari sebuah pengelolaan suatu program supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan program tahfidz agar bisa meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran santri dan apa saja faktor pendorong dan penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Kebon Dalem dengan judul **“Pengelolalaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan”**

B. Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Dalam skripsi ini hanya fokus mengetahui pengelolaan program tahfidz Al-Qur'an dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.

Pada peneitian kali ini peneliti melakukan penelitiannya pada masa tahun ajaran semester Genap 2022/2023.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pengelolaan Program Tahfidz A-Qur'an dalam Peningkatan Kemampuan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan?
2. Metode apa yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dan didasarkan pada rumusan masalah yang ada di atas, adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana Pengelolaan Program Tahfidz dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.

2. Untuk mengetahui apa metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Faktor pendukung pengelolaan Program Tahfidz dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tersebut yang ada diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dalam bidang pengajaran Al-Qur'an, terutama mengenai bagaimana pengelolaan program Tahfidz untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat memberikan dasar dalam menghafal sekaligus menumbuhkan motivasi untuk terus menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi khususnya dalam pengelolaan program Tahfidz di Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan bagi lembaga lainnya tentang bagaimana pengelolaan program Tahfidz dalam peningkatan kemampuan menghafal para santri Pondok Pesantren Kebon Dalem Lamongan.

F. Definisi Istilah

1. Pengelolaan

Pengertian pengelolaan atau manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang berasal dari kata kelola adalah “memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, dan bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu”. Memberikan pengawasan atas semua masalah yang terkait dengan implementasi dan pencapaian tujuan, pengelolaan adalah proses yang membantu dalam perumusan kebijakan dan tujuan.⁴

Pengelolaan adalah tindakan membuat sesuatu menjadi lebih baik. Ia juga sejak awal memiliki nilai yang tinggi atau dapat dipandang sebagai membuat sesuatu menjadi lebih cocok dan bernilai dengan membuatnya sesuai dengan tuntutan. Suatu strategi atau proses yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga berhasil dan efisien dikenal sebagai manajemen. Ini terkait dengan proses mengelola dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Selain itu, manajemen berkaitan dengan proses pengelolaan dan penggunaan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu sejalan dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

⁴ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695.

2. Program Tahfidz

Program Tahfidz adalah salah satu program untuk menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) dari bacaan Al-Qur'an sekaligus berusaha menghafal maknanya dengan kuat, sehingga memudahkan untuk menghindarinya setiap kali kita menghadapi berbagai masalah kehidupan. Karena Al-Qur'an selalu hadir dan bersemayam di hati, maka lebih mudah untuk menerapkan dan mengamalkannya.⁵

Dengan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an diharapkan tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga diri dari kelalaian baik sebagian maupun seluruhnya. Program tahfidz Al-Qur'an merupakan cara untuk menjaga, melestarikan, dan mempertahankan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa dan sanggup ketika akan melakukan sesuatu.⁶ Dalam proses pendidikan siswa harus mampu memiliki kemampuan dalam menguasai materi merupakan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan adalah kesanggupan yang harus dimiliki seseorang dalam melakukan tugasnya.⁷

Usaha untuk menghafal Al-Qur'an sudah menjadi tradisi sejak zaman sahabat nabi sampai saat ini yang dilakukan oleh sebagian kaum

⁵ Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 19.

⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 381.

⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Cet. 15, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2010), 229.

muslimin. Pada zaman Rosulullah dahulu bangsa Arab justru lebih mengenal menghafal dari pada menulis, kemudian beberapa tahun setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, tepatnya pada masa khalifah Utsman Bin Affan proses kodifikasi Al-Qur'an dilakukan keinginan dan memotivasi para sahabat nabi dalam menghafalkan Al-Qur'an adalah untuk tetap menjaga kemurnian Al-Qur'an supaya tidak terjadi pemalsuan serta berharap mendapat manfaatnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan cara menghafal inilah Al-Qur'an tetap terjaga sepanjang zaman, hingga sampai saat ini motivasi ini tetap akan selalu diwarisi oleh para kaum muslimin yang menjadi penghafal Al-Qur'an.⁸

G. Sistematika Pembahasan

Dalam memahami isi skripsi dan untuk mempermudah jalan pikiran, maka peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi konteks penelitian, yang mencakup isu-isu mendasar tentang tema atau topik dari penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Menguraikan batasan masalah yang telah dijelaskan tentang karakter khusus masalah yang diteliti, fokus penelitian yang memuat pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang harus sesuai dengan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian yang akan diteliti, manfaat penelitian yang mempertegas bahwa masalah penelitian itu bermanfaat, definisi istilah yang menjelaskan definisi-definisi yang khas

⁸ Meirani Agustina dkk, "Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Quran Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup," *Jurnal Kependidikan*, Vol 14, No. 1 (Juni 2020): 2.

digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diinginkan, dan berisikan sistematika pembahasan yang memuat uraian dalam bentuk essay yang menggambarkan alur logis dari struktur bahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori yang memuat dari judul di atas. Kajian pustaka berisi penelitian terdahulu memuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan berisikan kerangka konseptual yang menggambarkan alur berpikir peneliti untuk menyusun reka pemecahan masalah.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian menjelaskan tentang pendekatan apa yang dipakai dalam penelitian skripsi beserta alasan ilmiah mengapa menggunakan jenis dan penekatan tersebut, subyek penelitian berkaitan dimana penelitian itu dilaksanakan, sumber data dan jenis data yang berupa orang, tempat dan fenomena yang paling menonjol di lapangan, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil penelitian, bab ini memuat tentang pemaparan data yang berisi deskripsi dari Pondok Pesantren Kebon Dalem yaitu data yang ada di Pondok Pesantren Kebon Dalem, baik tulisan, papan nama, file-file, dan lainnya. Adapun data yang diperoleh dari metode ini adalah data tentang profil pondok, sejarah pondok, visi misi, struktur organisasi, data pengajar, dan sarana prasana di Pondok Pesantren Kebon Dalem.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan, yang berisi tentang deskripsi umum obyek penelitian sekilas tentang gambaran umum lokasi penelitian,

paparan data yang berisi tentang data-data yang berhasil dihimpun peneliti selama melakukan riset, identitas dan analisis pembahasan.

Bab VI Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atau hasil penelitian, dan berisikan saran peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.